

## Metode Saintifik Dipadukan dengan Konsep Ajaran Tri Pramana untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Pendidikan Agama Hindu

Dayu Putu Junilyani<sup>1</sup> Dewa Nyoman Sucita<sup>2</sup> Ni Wayan Seriasih<sup>3</sup>  
STKIP Agama Hindu Singaraja, Singaraja, Indonesia

Email: [pasekjunilyani13@gmail.com](mailto:pasekjunilyani13@gmail.com), [dewasucita58@gmail.com](mailto:dewasucita58@gmail.com), [seriasih59wayan@gmail.com](mailto:seriasih59wayan@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2022/2023 dengan menerapkan metode saintifik dikombinasikan dengan konsep ajaran Tri Pramana. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja yang beragama Hindu. Dalam Penelitian ini peneliti memasang target untuk rata-rata kelas (M) 80, Daya Serap (DS) 80%, Ketuntasan Belajar Klasikal 80% dan aktivitas belajar siswa 80%. Dilihat dari hasil penelitian ini, bahwa penerapan metode saintifik dikombinasikan dengan konsep ajaran Tri Pramana dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja dalam mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I 56% menjadi 83% pada siklus II. Peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I dengan rata-rata kelas sebesar 77,03 menjadi 82,22 pada siklus II. Peningkatan daya serap sebesar 77,03% pada siklus I menjadi 82,22% pada siklus II. Dan peningkatan ketuntasan belajar klasikal sebesar 62,96% pada siklus I menjadi 85,19% dari KKM 80. Kesimpulan yang didapat adalah metode saintifik dikombinasikan dengan konsep ajaran Tri Pramana sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan siswa khususnya dibidang Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.

**Kata kunci:** Metode Saintifik, Tri Pramana, Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar

### ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the activity and learning achievement of XII Multimedia students of SMK TI Bali Global Singaraja in the 2022/2023 academic year by applying the scientific method combined with the concept of Tri Pramana teachings. The subjects in this study were all XII Multimedia students of SMK TI Bali Global Singaraja who are Hindu. In this study, researchers set targets for class average (M) 80, Absorption (DS) 80%, Classical Learning Completeness 80% and student learning activity 80%. Judging from the results of this study, that the application of scientific methods combined with the concept of Tri Pramana teachings can increase the activity and learning achievement of XII Multimedia students of SMK TI Bali Global Singaraja in Hinduism and Budi Pekerti subjects. This is shown from the increase in student learning activity results in cycle I 56% to 83% in cycle II. Increased student learning achievement from cycle I with a class average of 77,03 to 82.22 in cycle II. The increase in absorption was 77,02% in cycle I to 82.22% in cycle II. And an increase in classical learning completeness of 62,96% in cycle I to 85.19% of KKM 80. *The conclusion is that the scientific method is combined with the concept of Tri Pramana teachings as an effort to improve the quality and quality of student education, especially in the field of Hindu Religious Education and Budi Pekerti.*

**Keywords:** Scientific Method, Tri Pramana, Learning Activity, Learning Achievement

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang menentukan masa depan dan arah hidup seseorang. Melalui pendidikan kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat meningkat sehingga perlu adanya upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan itu melalui pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama guru yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Namun dalam meningkatkan kualitas terdapat kendala-kendala yang menyebabkan terhambatnya perkembangan proses pendidikan yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK TI Bali Global Singaraja diketahui fenomena yang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa di kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa. Rendahnya aktivitas belajar siswa ditemukan dari jumlah siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja yang berjumlah 27 orang hanya 44% siswa yang aktif bertanya, menjawab, memperhatikan materi, mencatat materi yang penting maupun mengemukakan pendapat dalam kelas tersebut. Sedangkan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil *pre-test* didapatkan rata-rata kelas (M) hanya sebesar 66,11, daya serap klasikal (SD) sebesar 66,11% dan ketuntasan belajar (KB) sebesar 40,74% saja.

Dalam usaha meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa diterapkan metode saintifik yang dipadukan dengan konsep ajaran tri pramana. Dengan menetapkan metode ini diharapkan aktivitas dan prestasi siswa dalam bidang pendidikan agama hindu dan budi pekerti dapat meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian dalam penelitian ini antara lain: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan atau implementasi tindakan, 3) observasi dilanjutkan dengan analisis dan evaluasi, 4) refleksi. Moleong (2010: 132) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang nantinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993:862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk diamati sebagai sasaran penelitian. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Multimedia yang berjumlah 29 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Namun terdapat 2 orang siswi yang beragama lain tidak diikutkan menjadi subyek penelitian sehingga siswa yang beragama Hindu berjumlah 27 orang ditetapkan menjadi subyek penelitian.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan masyarakat, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Objek dari penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dengan menerapkan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana.

Dilihat dari sifatnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni, data kuantitatif dan data kualitatif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data mengenai hasil pengukuran tingkat aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam penerapan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Sedangkan data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati (Taylor dan Bogdan, 1984). Data ini menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada berupa keadaan, proses, kejadian atau peristiwa, dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa deskripsi mengenai hasil pengukuran tingkat aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam penerapan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono, 2014: 131). Data primer juga disebut sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah hasil aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja. Sumber data sekunder menurut S. Nasution adalah sumber bahan bacaan, berupa surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk pada literatur yang digunakan.

Instrumen penelitian dikembangkan sesuai dengan objek penelitian yang akan dicari. Instrumen penelitian dibagi menjadi dua yaitu tes dan non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan/ kompetensi terutama untuk mengukur kemampuan kognitif. Instrumen penelitian non tes dapat berbentuk kuesioner dan lembar observasi. Instrumen dikembangkan berdasarkan hasil kajian teori tentang objek yang diteliti bukan tindakan yang diterapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes obyektif dan lembar observasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dan metode tes. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi. Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap aktivitas siswa di dalam kelas dalam penerapan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2022/ 2023. Sedangkan Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan kognitif atau prestasi siswa.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

- (a) Jika hasil yang didapat lebih besar dari target yang telah ditentukan maka metode yang digunakan berhasil meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa.
- (b) Jika hasil yang didapat lebih kecil atau tidak mampu melampaui dari target yang telah ditentukan maka metode yang digunakan tidak berhasil meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa

Mengenai teknik analisis data menurut Sugiyono (2009: 335-336), merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, sedangkan data kuantitatif hanya sebagai penunjang data untuk dapat memperkuat argumentasi atau paparan naratif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Pratindakan**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja ditemukan hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun merespon jawaban dari temannya saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Interaksi saat kelas berlangsung juga masih kurang. Siswa juga sebagian besar kurang fokus dan kurang semangat ketika mengikuti proses pembelajaran sehingga pengetahuan siswa mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti menjadi kurang optimal.

Sebelum dilakukan pelaksanaan tindakan kelas, maka diberikan pre-test untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XII Multimedia. Tes yang diberikan berupa tes obyektif berjumlah 20 butir dengan bobot setiap soal 1, jumlah option atau pilihan ada lima yaitu a,b,c,d,e, dengan cara penilaian yaitu apabila siswa menjawab benar setiap soal akan diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Pelaksanaan pre-test ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022. Pre-test ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Hasil yang diperoleh setelah memberikan pre-test dari 27 orang siswa ditemukan bahwa pengetahuan Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti masih rendah dimana 10 (37,0%) siswa yang mendapat nilai 65, 4 (14,8%) siswa yang mendapat nilai 70, 2 (7,4%) siswa yang mendapat nilai 75, 5 (18,5%) siswa yang mendapat nilai 80, 3 (11,1%) siswa yang mendapat nilai 85, 1 (2,7%) siswa siswa yang mendapat nilai 90, dan 2 (7,4%) siswa yang mendapat nilai 95. Hasil yang diperoleh setelah diadakannya pre-test angka rata-rata klasikan ( $M$ ) = 66,11, Daya Serap (DS) =66,11%, dan ketuntasan belajar (KB) = 40,74%, dari hasil yang diperoleh kurang dari target yaitu sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas XII Multimedia memiliki pengetahuan akademik khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti yang masih rendah, untuk itu disediakan metode pembelajaran yang lebih inovatif yaitu dengan menerapkan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana. Siswa juga dihadapkan pada konsep-konsep Hindu yang pada hakikatnya mendidik siswa menjadi anak-anak yang dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Hindu di masyarakat sehingga berguna di kemudian hari.

### **Hasil Penelitian Tindakan Siklus I**

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan dengan beberapa tahap, yakni : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, evaluasi, analisis, dan 4) refleksi. Materi yang digunakan sebagai pokok bahasan pada siklus ini adalah Sejarah Perkembangan Kebudayaan Hindu di Dunia.

Pelaksanaan tindakan (treatment) dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan, yakni satu kali tatap muka 3 jam pelajaran, 3 x 45 menit (135 menit) per minggu, pada setiap hari Kamis pada jam ke 7, 8 dan 9.

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi adalah cara memperoleh data melalui pengamatan sistematis secara langsung terhadap suatu objek dan mencatatnya dalam pengamatan (observasi). Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan dalam setiap siklus dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran, dan aspek yang diamati adalah 1) siswa melakukan aktivitas memperhatikan (visual activities), 2) siswa melakukan aktivitas bertanya (oral activities), 3) siswa melakukan aktivitas mengeluarkan pendapat (oral activities), 4) siswa melakukan aktivitas menyalin (writing activities), 5) siswa melakukan aktivitas menganalisis permasalahan yang diberikan (mental activities), 6) siswa melakukan aktivitas tepuk tangan sebagai penghargaan kepada teman yang lain (emotional activities). Rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 56% yang menyatakan hasil ini belum mencapai target yang telah ditentukan yakni 80%.

Evaluasi adalah kegiatan penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasilnya Evaluasi bertujuan untuk mengukur atau mengetahui tingkat aktivitas dan prestasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh pada siklus I oleh siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja adalah rata-rata kelas (M) sebesar 77,03, daya serap siswa (DS) 77,03%, dan ketuntasan belajar (KB) 62,96%.

Hasil analisis prestasi belajar siswa kelas XII Multimedia di atas diperoleh rata-rata kelas (M) pada siklus I sebesar 77,03, hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas siswa belum mencapai target yang diharapkan yaitu 80. Hasil analisis daya serap siswa (DS) pada siklus I sebesar 77,03%. Hasil ini juga menunjukkan bahwa daya serap siswa belum juga dapat mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 80%, sedangkan hasil dari ketuntasan belajar (KB) siswa menunjukkan nilai hanya 62,96%, hal ini masih cukup jauh dari target yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Ini berarti bahwa proses pembelajaran belum optimal. Siswa belum seluruhnya terbiasa dengan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XII Multimedia masih tergolong rendah dan belum mencapai target penelitian yang telah ditetapkan, untuk itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus I dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum mencapai target yang diinginkan. Tingkat aktivitas siswa dan prestasi belajar masih rendah, sehingga selama fase refleksi ini diskusi tentang analisis dan penilaian dilakukan untuk merangkum dan merencanakan tindakan untuk siklus berikutnya. Dalam hal ini berbagai teori dan temuan hasil penelitian yang relevan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya untuk memperoleh hasil yang maksimal pada siklus berikutnya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada siklus selanjutnya adalah guru harus memiliki media pembelajaran yang lebih menarik agar dapat membangkitkan minat belajar siswa, membimbing dan mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sekaligus guru perlu bersikap tegas memberi nasehat dan menciptakan suasana kelas yang baik. Dengan semua itu, diharapkan target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

## **Hasil Penelitian Tindakan Siklus II**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dengan beberapa tahap, yakni : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, evaluasi, analisis, dan 4) refleksi. Materi yang digunakan sebagai pokok bahasan pada siklus ini adalah Tantra, Yantra, dan Mantra.

Pelaksanaan tindakan (treatment) dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan, yakni satu kali tatap muka 3 jam pelajaran, 3 x 45 menit (135 menit) per minggu, pada setiap hari Kamis pada jam ke 7, 8 dan 9.

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi adalah cara memperoleh data melalui pengamatan sistematis secara langsung terhadap suatu objek dan mencatatnya dalam pengamatan (observasi). Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan dalam satu siklus dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran, dan aspek yang diamati adalah 1) siswa melakukan aktivitas memperhatikan (visual activities), 2) siswa melakukan aktivitas bertanya (oral activities), 3) siswa melakukan aktivitas mengeluarkan pendapat (oral activities), 4) siswa melakukan aktivitas menyalin (writing activities), 5) siswa melakukan aktivitas menganalisis permasalahan yang diberikan (mental activities), 6) siswa melakukan aktivitas tepuk tangan sebagai penghargaan kepada teman yang lain (emotional activities). Rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 83% yang menyatakan hasil ini telah mencapai target yang ditentukan yakni 80%.

Evaluasi adalah kegiatan penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasilnya Evaluasi bertujuan untuk mengukur atau mengetahui tingkat aktivitas dan prestasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh pada siklus I oleh siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja adalah rata-rata kelas (M) sebesar 82,22, daya serap siswa (DS) 82,22%, dan ketuntasan belajar (KB) 85,19%.

Hasil Analisis Prestasi Belajar siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah meningkat pada siklus II karena sudah mencapai target baik dari rata-rata kelas (M) sebesar 82,22 dan sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80, Daya Serap siswa (DS) sebesar 82,22% dan angka ini sudah melampaui target yang diinginkan yaitu 80%, dan ketuntasan belajar (KB) 85,19% yang juga sudah melampaui target yang diinginkan yaitu 80%. Berdasarkan data ini dapat dikatakan bahwa penerapan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana dapat meningkatkan Aktivitas dan Prestasi belajar siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023, oleh karena itu penelitian ini dihentikan pada siklus II. Beberapa alasan yang menjadi dasar tindakan ini dilakukan, yaitu: 1) Sudah tercapainya target yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan, 2) Terbatasnya waktu yang tersedia untuk melaksanakan penelitian.

Hasil observasi dan evaluasi yang telah dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II didapatkan bahwa penelitian sudah mencapai target yang diharapkan dengan peningkatan yang signifikan. Aktivitas belajar pada siklus II adalah 83% dan masuk kategori tinggi. Dilihat dari prestasi belajarnya juga termasuk dalam kategori tinggi, rata-rata siswa (M) sebesar 82,22, daya serap klasikal (DS) 82,22%, dan ketuntasan belajar (KB) adalah 85,19%.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pendidikan agama Hindu dan budi pekerti siswa kelas XII Multimedia

SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas dan prestasi belajar pada pembelajaran. Pada siklus I aktivitas belajar siswa hanya mencapai 56% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83% dan hasil ini sebagai tanda bahwa penelitian yang dilakukan sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 80%. Disamping itu, hasil prestasi belajar juga sudah meningkat. Pada siklus I rata-rata kelas (M) 66,11, Daya Serap (DS) 66,11%, dan ketuntasan belajar (KB) 40,74% hasil tersebut belum mencapai target yang ditentukan yaitu target rata-rata kelas (M) sebesar 80, target daya serap siswa (DS) sebesar 80%, dan target ketuntasan belajar (KB) sebesar 80%. Hal tersebut meningkat pada siklus II sebagai berikut. Rata-rata kelas (M) sebesar 82,22 sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80, sedangkan daya serap (DS) sebesar 82,22% sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80% dan ketuntasan belajar (KB) sebesar 85,19% sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80%.

Tabel 01. Hasil Rekapitulasi Nilai Aktivitas dan Prestasi Belajar

No	Keterangan	Target	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas siswa (6 aktivitas yang diobservasi)	80%	56%	83%
2	Hasil belajar (prestasi)	M =80 DS =80% KB=80%	66,11 66,11% 40,74%	82,22 82,22% 85,19%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penerapan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti pada siklus I aktivitas belajar siswa hanya mencapai 56% kategori rendah dan pada siklus II meningkat menjadi 83% pada kategori tinggi. Jadi aktivitas siswa terhadap pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 27%.
2. Penerapan metode saintifik dipadukan dengan konsep ajaran Tri Pramana ternyata dapat meningkatkan prestasi dalam pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti pada siklus I diperoleh nilai Rata-rata kelas (M) sebesar 66,11, daya serap klasikal (DS) 66,11% dan ketuntasan belajar klasikal (KB) 40,74%. Hasil ini meningkat pada siklus II, yaitu nilai Rata-rata kelas (M) menjadi 82,22, daya serap klasikal (DS) 82,22%, dan ketuntasan belajar klasikal (KB) 85,19%. Jadi prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebagai berikut. Rata-rata kelas (M) meningkat sebesar 16,11, daya serap siswa (DS) meningkat sebesar 16,11%, dan ketuntasan belajar (KB) meningkat sebesar 44,45%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. [Microsoft Word - Skripsi Lengkap.docx \(uinsa.ac.id\)](#), diunduh pada tanggal 02 Februari 2023  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=TApZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jenis+penelitian+tindakan+kelas&ots=aWnxSM5MPx&sig=EVmKtfsYt9R2vO Iv9aoJ KRbeaU&redir\\_esc=y#v=onepage&q=jenis%20penelitian%20tindakan%20kelas&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=TApZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jenis+penelitian+tindakan+kelas&ots=aWnxSM5MPx&sig=EVmKtfsYt9R2vO Iv9aoJ KRbeaU&redir_esc=y#v=onepage&q=jenis%20penelitian%20tindakan%20kelas&f=false) diunduh pada tanggal 30 Januari 2023  
[http://repository.upi.edu/22420/6/T\\_PLS\\_1302690\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/22420/6/T_PLS_1302690_Chapter3.pdf) diunduh pada tanggal 30 Januari 2023  
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1212/1/SKRIPSI%20DEWI%20OKTAVIANI.pdf> diunduh pada tanggal 30 Januari 2023  
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/8cmetode-penelitian-tindakan-kelas.pdf> diunduh pada tanggal 31 Januari 2023  
<https://core.ac.uk/reader/200764660> diunduh pada tanggal 31 Januari 2023  
[http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_pkn\\_032713\\_chapter3.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pkn_032713_chapter3.pdf) diunduh pada tanggal 31 Januari 2023  
<https://digilib.uinsa.ac.id/1041/6/Bab%203.pdf> diunduh pada tanggal 31 Januari 2023  
<http://repository.stei.ac.id/1343/4/BAB%20III.pdf> diunduh pada tanggal 31 Januari 2023  
<http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/download/253/151> diunduh pada tanggal 01 Februari 2023  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/126/122> diunduh pada tanggal 02 Februari 2023  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21561/10276> diunduh pada tanggal 05 Januari 2023  
<https://digilib.uinsa.ac.id/11280/5/babii.pdf> diunduh pada tanggal 05 Januari 2023  
<https://core.ac.uk/download/pdf/154791400.pdf> diunduh pada tanggal 05 Januari 2023
- Septantiningtyas, Niken dkk. 2020. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Jawa Tengah: Penerbit: Lakeisha.  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=XglhEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA66&dq=teknik+analiss+data+ptk&ots=7x2LY9ippY&sig=9uu6xtaAA8lviD4D9wEaNdZ7bCo&redir\\_esc=y#v=onepage&q=teknik%20analiss%20data%20ptk&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=XglhEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA66&dq=teknik+analiss+data+ptk&ots=7x2LY9ippY&sig=9uu6xtaAA8lviD4D9wEaNdZ7bCo&redir_esc=y#v=onepage&q=teknik%20analiss%20data%20ptk&f=false)  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=XglhEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA66&dq=teknik+analiss+data+ptk&ots=7x2LY9ippY&sig=9uu6xtaAA8lviD4D9wEaNdZ7bCo&redir\\_esc=y#v=onepage&q=teknik%20analiss%20data%20ptk&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=XglhEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA66&dq=teknik+analiss+data+ptk&ots=7x2LY9ippY&sig=9uu6xtaAA8lviD4D9wEaNdZ7bCo&redir_esc=y#v=onepage&q=teknik%20analiss%20data%20ptk&f=false) diunduh pada tanggal 31 Januari 2023
- Ilham, Muhammad dan Waode Eti Hardiyanti. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS dengan Metode Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Globalisasi di Sekolah Dasar*, <http://lppmunissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/7567>, diunduh pada tanggal 01 Februari 2023
- Lioba Nahak, Roswita dan Vera Rosalina Bulu. 2020. *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa*, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2369/1910>, diunduh pada tanggal 01 Februari 2023
- Prasedari, Luh Putu Eka dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berorientasi Tri Pramana Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV*, <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/3486> diunduh pada tanggal 01 Februari 2023
- Sanjayanti, Ni Putu Ayu Hervina. 2017, *Penerapan Siklus Belajar Berbasis Tri Pramana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Di Politeknik Ganesha Guru*, [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_5021319\\_36297.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_5021319_36297.pdf) diunduh pada tanggal 01 Februari 2023



- Saroh, Imah. 2016. *Pengembangan Media Flash Card Fun Thinkers Tematik Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Siswa Kelas Ii Sd N Karangtempel*. Skripsi. <http://library.upgris.ac.id/filedoc/fulltext/-at-a809791MAH%20SAROH.pdf> diunduh pada tanggal 05 Januari 2023
- Sulistiyani, Dwi Irma. 2019. *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Kasus Mi Nurul Falah Dan Sd Islam Holistik Miftahul Ulum Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara*, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/632/1/skripsi%20irma%20-%20dwi%20irma.pdf>, diunduh pada tanggal 02 Februari 2023
- Sunari. 2019. *Penerapan Metode Tanya Jawab Dipadukan dengan Konsep Ajaran Tri Pramana dapat Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas X 7 SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Bali
- Susilo, Herawati. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Yusman, Andi Reski Amalia. 2019. *Penerapan Metode Saintifik Berbasis Literasi Sains Terhadap Keterampilan Proses Sainspeserta Didik Ma Muallimin Muhammadiyah Makassar*, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6198-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6198-Full_Text.pdf) diunduh pada tanggal 02 Februari 2023